BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis kuliner merupakan bisnis yang sedang berkembang di Indonesia pada saat ini. Munculnya berbagai makanan yang unik, adanya wisata kuliner, dan tren kuliner sebagai gaya hidup masyarakat, menjadi bukti bahwa bisnis ini berkembang dengan pesat. Kuliner termasuk yang menjadi pilihan banyak orang, karena dianggap jenis bisnis yang lebih mudah dilakukan daripada bisnis lainnya. Namun, bisnis kuliner termasuk bisnis yang tergolong rumit karena membutuhkan banyak inovasi dan kreativitas yang berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi berperan penting untuk dapat terus bersaing dalam industri ini, meski dalam lingkup usaha kecil.

Salah satu restoran yang mulai berkembang saat ini yaitu Rumah Makan Sambal Cobek. merupakan suatu bidang usaha yang cukup menjanjikan. Dan merupakan makanan yang banyak diminati orang-orang, dari berbagai tingkatan usia. Mulai dari anak kecil sampai dewasa. Rumah makan sambal cobek ini terletak di Cigombong kab. Sukabumi. Rumah makan sambal cobek didirikan pada tahun 2011 sampai saat ini. Ada berbagai pilihan menu yang tersedia seperti ayam rica-rica, ayam bakar, ayam goreng kremes, pecel ayam, pecel lele, sop iga, iga bakar, sop buntut, buntut bakar, gurami woku, dan gurami bakar. Tidak hanya menyajikan makanan rumah makan sambal cobek juga menyajikan berbagai minuman seperti es jeruk, es teh manis, teh hangat, dan berbagai jus lainnya. Salah satu menu andalannya adalah ayam rica-rica dan sop iga. Jumlah pengunjung yang datang setiap harinya cukup banyak karena rumah makan sambal cobek terletak di tempat yang strategis sehingga bias terlihat oleh siapapun yang melewatinya.

Pertumbuhan kuliner di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Industri kuliner saat ini tumbuh sangat subur. Ada beberapa hal yang mengindikasikan hal tersebut. Hal ini setidaknya terlihat dari pola konsumsi yang mulai bergeser ke makanan dan minuman siap saji (BPS, 2012). Dengan masuknya industri kuliner ke dalam bagian pengembangan

Industri kreatif merupakan bukti bahwa pemerintah sadar akan besarnya potensi dari industri makanan tersebut dan membutuhkan perhatian khusus karena jumlah penduduk dan keanekaragaman kuliner.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Restoran di Indonesia

Tahun	Jumlah restoran
2013	2.812.747 Perusahaan
2014	2.887.015 Perusahaan
2015	3.220.563 Perusahaan

Sumber: BPS (2015)

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), rumah makan atau restoran dari tahun 2013 ke tahun 2015 semakin meningkat seperti yang tertulis pada tabel di atas. Tahun 2013 mencapai 2.812.747, sementara di tahun 2014 meningkat menjadi 2.887.015 dan pada tahun 2015 mencapai 3.220.563

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “**Studi Kelayakan Bisnis Rumah Makan Sambal Cobek**”

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Meningkatnya potensi pasar
2. Variasi menu makanan masih kurang
3. Naiknya permintaan pasar.
4. Kurangnya promosi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian pada studi kelayakan bisnis rumah makan sambal cobek ini pada aspek nonfinansial dan aspek finansial. Aspek nonfinansial yaitu

1. Aspek Hukum
2. Aspek Pemasaran
3. Aspek Teknis
4. Aspek Manajemen,
5. Aspek Finansial yaitu; Aspek Keuangan
dengan berdasarkan kriteria investasi seperti *net present value (NPV)*,
profitability index (PI), *internal rate of return (IRR)*, dan *payback period (PP)*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ;

1. Apakah bisnis rumah makan sambal cobek dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek pasar dan pemasaran?
2. Apakah bisnis rumah makan sambal cobek dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek teknis?
3. Apakah bisnis rumah makan sambal cobek dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek manajemen?
4. Apakah bisnis rumah makan sambal cobek dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek hukum?
5. Apakah bisnis rumah makan sambal cobek dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek finansial.

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut ;

1. Untuk menganalisis bisnis rumah makan sambal cobek dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek pasar dan pemasaran.
2. Untuk menganalisis bisnis rumah makan sambal cobek dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek teknis.

3. Untuk menganalisis bisnis rumah makan sambal cobek dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek manajemen.
4. Untuk menganalisis bisnis rumah makan sambal cobek dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek hukum.
5. Untuk menganalisis rumah makan sambal cobek dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek finansial.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil dari dilakukannya penelitian ini mampu memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi pengusaha penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kelayakan bisnis rumah makan sambal cobek apakah usaha ini layak atau tidak layak untuk dijalankan.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang manajemen studi kelayakan bisnis.
3. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat memberikan informasi, ilmu dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan

skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan masalah.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian serta saran-saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.